

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya PT. BPRS Sarana Prima Mandiri**

###### **Pamekasan**

PT. BPRS SPM Pamekasan secara resmi beroperasi tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Siti Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian tersebut memakai nama PT. BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan kantor pusat beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya kantor cabang Bangkalan pada tahun 2011 maka pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri.

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM yang memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah islam.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 1 kantor cabang di Jl. Trunojoyo Bangkalan dan 1 kantor kas di jalan Raya Bandaran Pamekasan, mengajak kepada

para muallimat untuk menabung dan berinvestasi berupa deposito Mudharabah. Dana tabungan dan investasi nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui pembiayaan prinsip murabahah dengan akad jual beli, prinsip mudharabah dan musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Eman IB dengan akad Al-Qard.

Perkembangan Bank Syariah SPM mulai terlihat pada tahun 2017 tepatnya bulan Mei, dimana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru bernama tabarak, yaitu biaya tanpa agunan barokah. Produk baru ini semakin berkembang dan membuat PT. BPRS Sarana Prima Mandiri mulai bersaing dengan Bank Konvensional dan BPRS lainnya.<sup>1</sup>

Lokasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan terletak di jalan Agus Salim No. 20 Kabupaten Pamekasan, dan merupakan pusat dari PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Dan pusat Sarana Prima Mandiri Pamekasan juga membuka kantor cabang di Kabupaten Bangkalan yang terletak di jalan Trunojoyo No. 56. Dan juga ada kantor kas Bandaran yang terletak di jalan Bandaran (Pasar Bandaran) Pamekasan.

#### **b. Visi dan Misi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Sumber : <https://banksyariahspm.co.id/>, diakses pada tanggal 6 Januari 2022

1) **Visi**

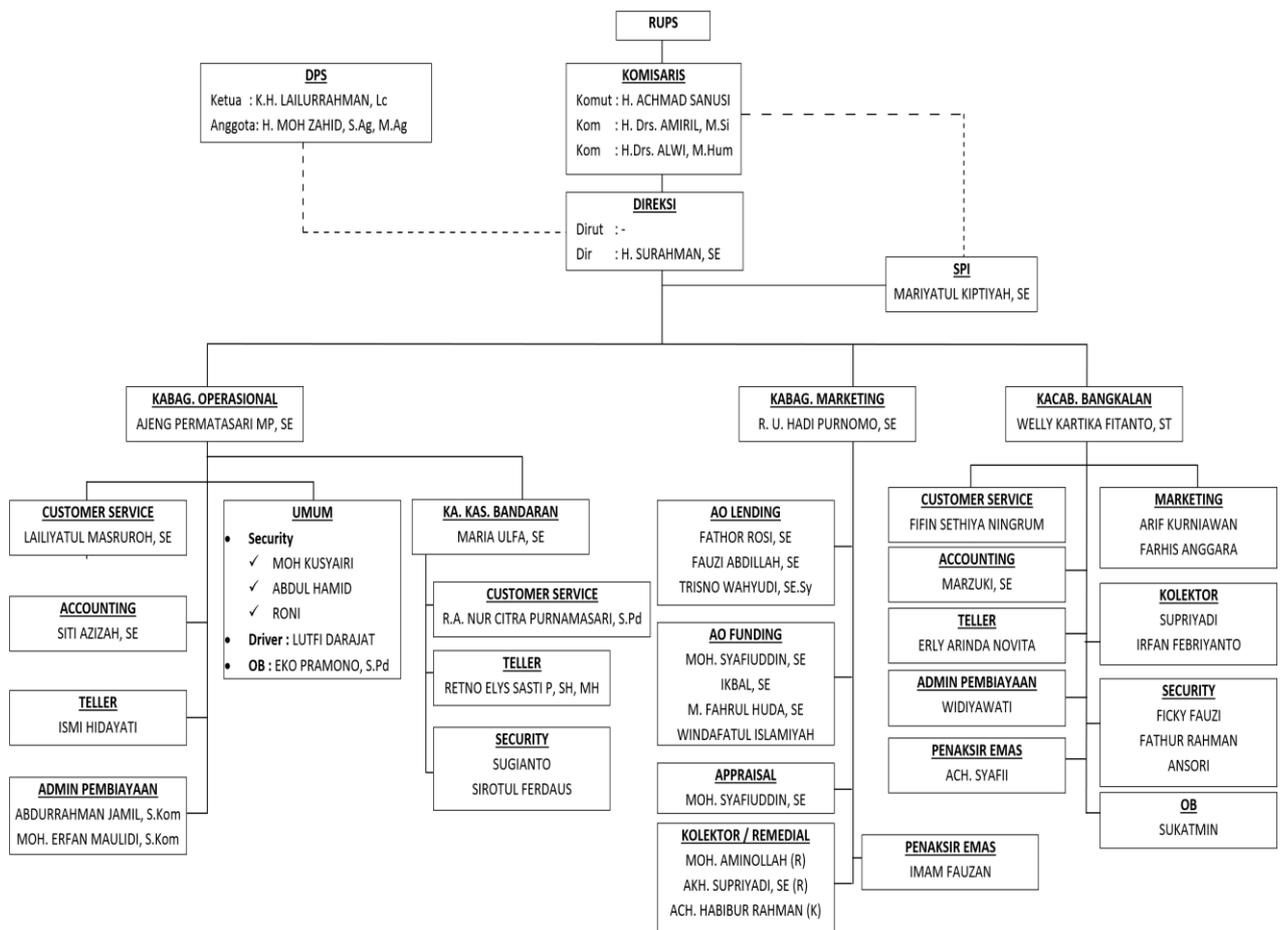
Menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah

2) **Misi**

Memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

**c. Struktur Organisasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

Adapun struktur organisasi dan logo Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang ada di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan Kantor Pusat Pamekasan dapat di gambarkan melalui bagan berikut ini :



### Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Pusat

#### Pamekasan

#### d. Produk-Produk Pendanaan (Funding) PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan

##### 1) Tabungan Multiguna

Tabungan yang diperuntukkan masyarakat umum yang mempercayakan penempatan simpanan dananya di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang berbentuk perorangan dengan prinsip wadiah yad dhamanah untuk kemudahan transaksi keuangan sehari-hari dan dapat di ambil sewaktu-waktu untuk ditarik kembali sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan setoran minimal Rp. 10.000,- dan dengan persyaratan *Fotocopy* KTP dan setoran awal Rp. 25.000,-

##### 2) Tabungan Haji dan Umroh (Taubah)

Tabungan yang khusus diperuntukkan kepada masyarakat yang berminat menjalankan ibadah haji dan umroh ke tanah suci dengan prinsip wadiah yad dhamanah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). Dengan setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan dengan persyaratan *fotocopy* KTP.

##### 3) Tabungan Tarbiyah

Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar baik perorangan/lembaga pendidikan dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah dan dengan program khusus yaitu beasiswa tarbiyah. Adapun ketentuan program

ini yaitu dengan membuka tabungan multiguna minimal Rp. 6.000.000,- dan mengendap selama 6 bulan, beasiswa yang diberikan sebesar Rp. 150.000,- dan berlaku kelipatan serta mendapatkan bonus setiap bulan dan bebas biaya administrasi

#### **4) Tabungan Ibadiah (Qurban)**

Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat sebagai persiapan dana pembelian hewan qurban pada saat Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah. Persyaratan dan ketentuannya, yaitu melampirkan *fotocopy* KTP/SIM/Paspor dan melampirkan *fotocopy* kartu keluarga (untuk pembukaan bagi anak-anak). Fasilitas atau keunggulan, biaya dan fitur sebagai berikut :

- a) Setoran awal ringan sebesar Rp. 25.000,-
- b) Setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,-
- c) Biaya penggantian buku tabungan karena habis atau rusak sebesar Rp. 10.000,-
- d) Bebas biaya administrasi bulanan
- e) Bebas setiap saat menambahkan saldo
- f) Bebas biaya reaktivasi rekening pasif
- g) Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu
- h) Permohonan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan nasabah
- i) Kemudahan dalam merencanakan qurban saat idul adha

### **5) Tabungan Deposito**

Tabungan yang merupakan produk investasi berjangka bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan bagi hasil yang besar sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati yaitu pilihan jangka waktu 1 bulan dengan nisbah 35:65, 3 bulan dengan nisbah 38:62, 6 bulan dengan nisbah 43:57, dan 12 bulan nisbah dengan nisbah 45:53 yang menggunakan prinsip Mudharabah mutlaqah dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-

### **e. Produk-Produk Pembiayaan (Lending) PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

#### **1) Murabahah**

Penyediaan dana untuk nasabah yang ingin melakukan pembelian barang dengan harga pokok dan harga jual yang diketahui bersama. Selisih antara harga pokok dan harga jual merupakan margin atau keuntungan yang didapatkan BPRS SPM berdasarkan kesepakatan dengan nasabah. Tujuan dari pembiayaan murabahah yaitu untuk pembelian kendaraan bermotor, renovasi rumah, dan lain-lain. Jangka waktu maksimal 5 tahun dengan plafon pembiayaan minimal Rp. 2.000.000,- dan maksimal Rp. 4.000.000,-

#### **2) Mudharabah dan Musyarakah**

fasilitas penyediaan dana untuk keperluan produktif seperti tambahan modal usaha. Skim pembiayaan adalah bagi hasil (Mudharabah/Musyarakah). Mudharabah merupakan akad diantara dua pihak untuk bekerja sama dalam suatu usaha tertentu dengan salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dan keuntungan dari usaha akan dibagi diantara kedua pihak sesuai dengan perjanjian yang

disepakati. Sedangkan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama. Jangka waktu maksimal 5 tahun.

### **3) Ijarah**

Fasilitas penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujroh). Jangka waktu maksimal 5 tahun dan dalam BPRS Sarana Prima Mandiri terdapat beberapa ijarah, yaitu:

- a) Ijarah Multijasa yang tujuannya untuk sewa jasa, biaya pendidikan, biaya perjalanan, dan biaya pengobatan.
- b) Ijarah Multiguna yang tujuannya untuk sewa barang, sewa rumah, sewa ruko, dan lain sebagainya.
- c) Ijarah Modal Kerja yang tujuannya untuk memenuhi modal kerja pembangunan proyek.

### **4) Tabarok (Tanpa Agunan dan Barokah)**

Fasilitas penyediaan dana untuk keperluan modal usaha bagi pengusaha kecil (rumahan dan di pasar-pasar) dengan sistem bagi hasil (akad mudharabah) yang diambil dari hasil keuntungan yang ditabung setiap hari dengan nisbah bagi hasil 20% untuk bank dan 80% untuk nasabah. Dengan keunggulan cepat, dalam hitungan jam vair. Mudah, hanya perlu KTP dan tanpa jaminan. Barokah, dipotong infaq dan sadaqah.

## 5) Gadai Emas Ib

Fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha nasabah dengan manfaat, yaitu : proses yang cepat, mudah, aman, biaya penitipannya murah dan sesuai syariah.

### f. Produk Layanan PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan

#### 1) Payroll

Layanan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran gaji kepada pegawai atau karyawan secara massal. Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a) Memiliki perjanjian kerjasama pelaksanaan payroll dengan Bank Syariah SPM
- b) Membuka rekening Multiguna atas nama perusahaan yang bekerjasama dengan sistem payroll.
- c) Membuka rekening multiguna atas nama masing-masing karyawan.

#### 2) *Payment Point* (PM)

Suatu konsep transaksi pembayaran secara *online realtime* yang terintegritasi dengan pihak *biller provider* secara terpusat serta telah memenuhi standar prosedur transaksi yang ada saat ini. Layanan "*payment point online bank*" ini hasil kerja sama Bank Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan bekerja sama dengan *biller provider* PT. Nusa Satu Inti Artha (DOKU). Layanan ini berfungsi memberikan akses pelayanan transaksi yang lebih mudah bagi siapapun untuk pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa listrik atau token, Bpjs kesehatan, tagihan telfon, pulsa

semua operator, TV Prabayar, tiket kereta api, dan pembayaran cicilan *leasing*

### 3) Layanan Jasa Antar Jemput Tabungan

Penyediaan layanan jasa yang siap untuk mengantarkan & menjemput tabungan kerumah atau kantor nasabah. Dengan cara menghubungi nomer *Handphone* karyawan yang dikenal atau nomer telfon atau telfon kantor.<sup>2</sup>

## 2. Respon Terhadap Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba di BPRS SPM Pamekasan

Data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yang diperoleh statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan dimulai dari tahun 2017-2021. Adapun data variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba. Sehingga dari perhitungan menggunakan rumus yang telah diuraikan dapat diperoleh data dari periode 2017-2021 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### Data Seluruh Variabel Periode 2017-2021

Ribuan Rp.

	<b>Bulan</b>	<b>Mudharabah</b>	<b>Murabahah</b>	<b>Laba</b>
<b>2017</b>	Maret	0	13.265.581	31.562
	Juni	152.000	13.860.257	4.033
	September	1.212.500	13.925.181	109.930
	Desember	1.837.700	15.545.722	453.740

<sup>2</sup> Sumber: <https://banksyariahspm.co.id/>, diakses pada tanggal 21 juni 2020.

<b>2018</b>	Maret	10.122.489	20.613.983	305.883
	Juni	15.886.815	24.456.763	328.623
	September	17.691.768	24.960.411	839.618
	Desember	16.821.399	28.252.761	1.504.888
<b>2019</b>	Maret	19.102.665	29.753.979	647.588
	Juni	12.952.704	30.070.084	843.420
	September	14.941.149	34.059.414	952.566
	Desember	23.492.444	40.825.670	485.257
<b>2020</b>	Maret	24.286.817	41.546.667	-1.665.178
	Juni	34.380.966	28.944.686	-2.918.128
	September	43.167.375	22.438.166	-4.308.880
	Desember	42.657.956	22.501.668	-5.286.170
<b>2021</b>	Maret	40.640.791	28.206.730	110.352
	Juni	40.101.315	27.339.539	-1.026.390
	September	38.844.703	28.580.529	-1.061.224
	Desember	37.290.359	32.540.133	-2.681948

Berdasarkan tabel diatas bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan begitu pula dengan laba mengalami peningkatan dan penurunan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedasitas, uji autokorelasi, uji normlitas dan uji kolmogorov smirnov. Peneliti

menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 25. Dibawah ini adalah hasil dari uji-uji yang sudah dijelaskan diatas.

#### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan yaitu apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Dalam uji autokorelasi ini dilakukan dengan cara *Durbin Watson* dengan keputusan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

#### Ketentuan Pengambilan Keputusan Dalam Uji Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d_{hitung} < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada Keputusan	$d_L \leq d_{hitung} \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d_{hitung} < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tak ada keputusan	$4 - d_U \leq d_{hitung} \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Terima	$D_U < d_{hitung} < 4 - d_U$

Dari ketentuan pengambilan keputusan dalam Uji *Durbin Watson* dapat digunakan dalam uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi berdasarkan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Modal	R	R Square	Adjust R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	0,762 <sup>a</sup>	0,580	0,531	1269378,334	1,309

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah
b. Dependent Variabel: Laba
<b>Sumber:</b> data diolah 2022

Diperoleh nilai Dw 1,309. Perbandingan nilai Dw hitung dan Dw tabel digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi.

**Tabel 4.4**

**Hasil Keputusan**

DI	Du	4-DI	4-Du	DW	Keputusan
1,1004	1,5367	2,8996	2,4633	1,309	Tidak ada

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai Dw sebesar 1,309, artinya nilai Dw berada diantara  $0 < d_{hitung} < d_L$  yaitu  $0 < 1,309 < 1,1004$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut terjadi gejala autokorelasi. Namun dapat diatasi dengan transform data menggunakan metode *Cochrone Orcut*.

**Tabel 4.5**

**Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Modal	R	R Square	Adjust R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	0,674 <sup>a</sup>	0,454	0,386	1228211,143	1,918
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependen Variable: LAG_Y					
<b>Sumber:</b> Output SPSS, data sekunder yang diolah 2022					

Sehingga diperoleh nilai Dw sebesar 1,918, artinya nilai Dw berada diantara  $Du = 1,5367$  dan nilai  $4-Du = 2,4633$  yaitu  $1,5367 < 1,918 < 2,4633$  yang artinya autokorelasi sudah bisa diatasi.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui apakah ada atau tidak terjadi mutikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Apabila tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hasil uji multikolinearitas tiap variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>b</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	Collinearity	
	Coeficient		coeficients	Statistics	
	B	Std. Error	beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-662858,06	979714,855			
Mudharabah	-0,106	0,022	-0,868	0,769	1,300
Murabahah	0,09	0,041	0,394	0,769	1,300
a. Dependent Variabel: Laba					
Sumber: output SPSS, Data diolah 2022					

Diperoleh nilai *tolerance* dari variabel mudharabah sebesar  $0,769 > 0,10$  dan  $1,300 < 10$  untuk nilai VIF. Sedangkan nilai *tolerance* dari variabel murabahah sebesar  $0,769 > 0,10$  dan  $1,300 < 10$  untuk nilai VIF. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedasitas apabila nilai sig  $> 0,05$  dan apabila nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heterokedasitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficient		coefficients		
	B	Std. Error	beta	T	Sig.
1 (Constant)	393418,515	441833,73		0,890	0,386
Mudharabah	0,035	0,01	0,727	3,600	0,002
Murabahah	-0,009	0,18	-0,103	-509	0,617
a. Dependent Variabel: ABS_RES1					
<b>Sumber:</b> Data diolah 2022					

Dari data diatas diketahui bahwa nilai sig variabel  $X_1$  (Mudharabah) sebesar 0,002 dan nilai sig variabel  $X_2$  (Murabahah) sebesar 0,617. Dari hasil yang sudah diperoleh variabel  $X_1 < 0.05$  dan  $X_2 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa terjadi heterokedasitas. Namun dapat diatasi dengan transform data menggunakan metode *Cochrone Orcut*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perbaikan Uji Heterokedasitas**

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficient		coefficients		
	B	Std. Error	beta	T	Sig.
1 (Constant)	1,503	,769		1,954	,079
Mudharabah	-6,76E-09	,000	-,099	-,224	,827
Murabahah	-1,97E-08	,000	-,217	-493	,632
a. Dependent Variabel: ABS_RES2					
<b>Sumber:</b> Data diolah 2022					

Dari hasil perbaikan uji heterokedasitas diatas diperoleh nilai sig variabel  $X_1$  (Mudharabah) sebesar 0,827 dan nilai sig variabel  $X_2$  (Murabahah) sebesar 0,632. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan apakah dalam pada model regresi variabel bebas dan terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		20
<b>Normal Parameters</b>	<b>Mean</b>	0
	<b>Std. Deviation</b>	1200711,698
		6
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	0,09
	<b>Positive</b>	0,09
	<b>Negative</b>	-0,076
<b>Test Statistic</b>		0,09
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0,2
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		
<b>Sumber:</b> Data diolah 2022		

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai sig. 0,200 yang artinya nilai sig 0,200 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis linear berganda bertujuan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (Dependent). Berikut ini tabel hasil analisis regresi linear berganda :

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>b</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	Collinearity	
	Coefficient		coefficients	Statistics	
	B	Std. Error	beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-662858,06	979714,855			
Mudharabah	-0,106	0,022	-0,868	0,769	1,300
Murabahah	0,09	0,041	0,394	0,769	1,300
a. Dependent Variabel: Laba					
Sumber: output SPSS, Data diolah 2022					

Dari tabel diatas nilai koefisien variabel independen variabel mudharabah ( $X_1$ ) sebesar -0,106 dan variabel murabahah ( $X_2$ ) sebesar 0,090 dengan nilai konstanta sebesar -662858,060. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda diatas maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1307719,848 + -0,106 X_1 + 0,090X_2 + e$$

Dari model persamaan diatas analisis regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -1307719,848 artinya jika variabel X (Independent) tidak dipertimbangkan (mempunyai nilai 0), maka laba pada BPRS SPM Pamekasan sebesar Rp. -1307719,848
- b.  $b_1 = -0,106$  pada variabel Mudharabah (X1), memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,106 yang artinya variabel mudharabah mengalami penurunan.
- c.  $b_2 = 0,090$ , nilai koefisien  $b_2$  sebesar 0,090 yang merupakan variabel murabahah. Laba akan meningkat sebesar 0,090 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial untuk melihat pengaruh mudharabah dan murabahah secara parsial terhadap Laba dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan.

- a. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berdasarkan pengambilan keputusan diatas, hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized		Standardize		
	Coefficient		d		
	B	Std. Error	coefficients	t	sig.
1 (Constant)	-662858,060	979714,855		-,677	,508
Mudharabah	-,106	,022	-,868	-4,845	,000
Murabahah	,090	,041	,394	2,201	,042
a. Dependent Variabel: Laba					
Sumber: output SPSS, Data diolah 2022					

Variabel mudharabah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,845$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,110$ . Dari nilai tersebut menunjukkan hasil uji nilai  $t_{hitung} -4,845 < t_{tabel} 2,10982$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba ( $Y$ ).

Variabel murabahah ( $X_2$ ) diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2,201$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,10982$ . Dari nilai tersebut menunjukkan hasil uji nilai  $t_{hitung} 2,201 > t_{tabel} 2,10982$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba ( $Y$ ).

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat variabel mudharabah dan murabahah berpengaruh terhadap laba dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan.

- Jika variabel  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika variabel  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pengambilan keputusan diatas, hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	3,78523E+12	2	1,89262E+12	11,746	0,001
	3,234		1,617		
Residual	2,73925E+12	7	1,61132E+12		

	8,55		0,974
<b>Total</b>	6,52448E+12	1	
	1,78	9	

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,746 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,59. Nilai  $F_{hitung}$  11,746 > nilai  $F_{tabel}$  3,59 dan sig 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah dan murabahah ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap laba di BPRS SPM Pamekasan. Bisa disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel mudharabah dan murabahah terhadap laba di BPRS SPM Pamekasan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *Adjust R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) :

**Tabel 4.13**

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Modal	R	R Square	Adjust R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	0,674 <sup>a</sup>	0,454	0,386	1228211,143	1,918
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependen Variable: LAG_Y					
<b>Sumber:</b> Output SPSS, data sekunder yang diolah 2022					

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa besarnya  $R^2$  adalah sebesar 0,386 atau 0,386%. Hal ini berarti sebesar 38,6% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel mudharabah dan murabahah

mampu menjelaskan variabel terikat yakni laba. Sedangkan sisanya (100% - 38,6% =61,4 %).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ha1	Mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba di BPRS SPM Pamekasan	Ditolak
Ha2	Murabahah berpengaruh terhadap laba di BPRS SPM Pamekasan	Diterima
Ha3	Mudharabah dan murabahah berpengaruh terhadap laba di BPRS SPM Pamekasan	Diterima

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan periode 2017-2021.**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel mudharabah sebesar -0,106. Diperoleh nilai  $t_{hitung} -4,845 < t_{tabel} 2,10982$  yang membuktikan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah ( $X_1$ ) terhadap laba (Y).

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Ditha, Lia dan Teti (2017) yang meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi berdasarkan :

- a. Pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap laba (Y) karena pada kenyataannya pada tahun 2017 pembiayaan mudharabah

baru dilirik oleh nasabah. Terlihat pada laporan keuangan pada tahun 2017 3 bulan awal masih belum ada peminat pada pembiayaan mudharabah ini, namun setelah itu pada bulan juni mulai ada peminat.

- b. Pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ ) tidak stabil. Pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Ditambah lagi pada tahun 2020 karena adanya pandemic yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk PSBB atau pembatasan sosial berskala besar dalam jangka waktu yang tidak ditentukan karena penularan virus tersebut sangat cepat. Pemerintah melarang masyarakat untuk berkegiatan diluar rumah untuk mengurangi penularan virus. Dari peraturan yang dikeluarkan pemerintah tersebut berdampak kepada seluruh masyarakat. Banyak karyawan yang harus dirumahkan karena pandemi ini, pedagang kaki lima yang juga terkena dampak. Masyarakat jadi enggan untuk membeli makanan diluar karena takut tertular virus tersebut. Pendapatan yang harusnya sesuai target jadi tidak ada sama sekali sehingga banyak dari nasabah yang terkena dampak tersebut harus me-restruktur yaitu dengan menambah jangka waktu dengan memperkecil angsuran maka dari itu yang harusnya pendapatan bank sudah dirancang tapi harus mengalami penurunan karena banyak dari nasabah yang me-restruktur bahkan sampai menunggak. Hal itu yang membuat pembiayaan mudharabah ini tidak berpengaruh.

## **2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan periode 2017-2021.**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel murabahah sebesar 0,090. Diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,201 > t_{tabel} 2,10982$  yang membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) terhadap laba ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Davit Hidayatullah (2018) yang meneliti pengaruh pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi berdasarkan :

- a. Pembiayaan Murabahah ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh dalam mempengaruhi laba ( $Y$ ) karena pada pembiayaan murabahah terdapat margin jual beli yang relatif besar.
- b. Pembiayaan Murabahah ( $X_2$ ) resiko yang ditanggung pihak bank relatif kecil hal ini disebabkan oleh penentuan harga barang yang ditetapkan bersama dan margin yang diperoleh disepakati oleh kedua belah pihak dan cenderung menguntungkan pihak bank. Walaupun sempat pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan pandemi yang membuat masyarakat menjadi tidak konsumtif karena mereka hanya memikirkan bagaimana bertahan hidup tanpa memperdulikan gaya hidup.

## **3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan periode 2017-2021.**

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai Nilai  $F_{hitung} 11,746 > nilai F_{tabel} 3,59$  dan  $sig 0,001 < 0,05$ . Dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga pembiayaan mudharabah dan murabahah mempengaruhi laba. Nilai

determinasi sebesar 0,386% atau 38,6% yang berarti 38,6% dipengaruhi oleh variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah dan oleh variabel lain sebesar 61,4% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jika pembiayaan mudharabah dan murabahah stabil maka akan berdampak pada laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heru Sabit (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap laba.